

ABSTRAK

Anak memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Nilai anak sangat beragam, mencakup aspek agama, sosial, ekonomi, dan psikologis. Penelitian ini mengangkat dua isu. Pertama bagaimana makna anak bagi masyarakat Lhoksukon, dan yang kedua melihat bagaimana praktik pola asuh anak yang dijalankan oleh masyarakat Lhoksukon. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola asuh anak berbasis kearifan lokal yang diterapkan oleh masyarakat Kecamatan Lhoksukon. Anak dipandang sebagai amanah, sumber kebahagiaan, penerus generasi, dan motivasi hidup dalam budaya lokal. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan antropologi budaya, mengamati peran keluarga, pendidikan, dan lingkungan sosial dalam pola pengasuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pola asuh berbasis kearifan lokal meliputi tradisi seperti *peurateb aneuk* dan *peucicap*, yang menanamkan nilai agama dan budaya pada anak sejak dini. Di lingkungan pendidikan, metode tradisional diterapkan di tempat pengajian. Dimana para teungku-teungku mengajar dengan kitab dan di edukasikan ke kehidupan sehari-hari oleh santri. sementara kurikulum modern atau pola pengasuhan yang berubah-ubah berlaku di sekolah bergantung pada kurikulum yang diatur oleh kebijakan pemerintah. Peran orang tua sangat penting dalam membimbing anak untuk menghindari pengaruh buruk dari lingkungan sosial. Dalam lingkungan sosial anak juga mengenal tentang budaya didaerah tempat tinggal si anak. Penelitian ini menekankan pentingnya revitalisasi nilai-nilai lokal dalam pola asuh untuk membangun generasi yang berkualitas.

Kata kunci : Pola Asuh, Anak, Kearifan Lokal, *Peurateb Aneuk*, Lhoksukon.

ABSTRACT

Children have a very important role in family and community life. The value of children is very diverse, covering religious, social, economic and psychological aspects. This research raises two issues. The first is the meaning of children for the Lhoksukon community, and the second is how the practice of parenting children is carried out by the Lhoksukon community. This research aims to analyze the local wisdom-based parenting applied by the people of Lhoksukon Sub-district. Children are seen as a mandate, a source of happiness, a successor generation, and a motivation for life in local culture. This study uses a qualitative method with a cultural anthropology approach, observing the role of family, education, and social environment in parenting patterns. The results show that local wisdom-based parenting practices include traditions such as peurateb aneuk and peucicap, which instill religious and cultural values in children from an early age. In the educational environment, traditional methods are applied in recitation centers, while modern curriculum or changing parenting patterns apply in schools depending on government policies. The role of parents is very important in guiding children to avoid bad influences from the social environment. This research emphasizes the importance of revitalizing local values in parenting to build a quality generation.

Keywords: *parenting, children, local wisdomz, Peurateb Aneuk, Lhoksukon*